



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 4175 - 4183

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Efektivitas Media Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Menulis untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V

Ruslina A<sup>1✉</sup>, Erwin Akib<sup>2</sup>, Haslinda<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [linarus253@gmail.com](mailto:linarus253@gmail.com)<sup>1</sup>, [erwin@unismuh.ac.id](mailto:erwin@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [haslinda@unismuh.ac.id](mailto:haslinda@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa di SDN 14 Bonto-bonto, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. Media cerita bergambar memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran yang memadukan elemen visual dan narasi untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap menulis. Penelitian ini menggunakan desain Quasi Eksperimental dengan *Time Series Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media cerita bergambar. Data dikumpulkan melalui tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran mencapai 97,56 dengan tingkat aktivitas belajar peserta yang tergolong sangat aktif, yaitu sebesar 78,28%. Uji *paired sampel t-test* mengungkapkan perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* dalam keterampilan menulis siswa. Skor nilai persentase *Gain* adalah 62%, dengan kategori cukup efektif. Media cerita bergambar juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Hasil ini memberikan dukungan kuat untuk integrasi media cerita bergambar dalam pembelajaran di tingkat SD, dengan potensi positif terhadap kemampuan menulis dan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** media cerita bergambar, keterampilan menulis, motivasi belajar

### Abstract

*This research aims to evaluate the effectiveness of using picture story media in improving students' writing skills and learning motivation at SDN 14 Bonto-bonto, Ma'rang District, Pangkep Regency. Picture story media has great potential as a learning tool that combines visual and narrative elements to increase students' understanding and interest in writing. This research uses a Quasi Experimental design with Time Series Design. The research subjects were fifth grade students who were involved in learning using picture story media. Data is collected through tests, questionnaires, observation and documentation. Data analysis uses descriptive statistics. The results of the research show that the use of picture story media significantly improves students' writing skills. The average learning implementation score reached 97.56 with the level of learning activity of participants classified as very active, namely 78.28%. The paired samples t-test revealed a significant difference between the pretest and posttest in students' writing skills. The Gain percentage score is 62%, in the quite effective category. Picture story media has also succeeded in increasing students' learning motivation. This research concludes that the use of picture story media is effective in improving students' writing skills and increasing their learning motivation. These results provide strong support for the integration of picture story media in learning at the elementary level, with positive potential for students' writing abilities and interest in learning.*

**Keyword:** picture story media, writing skills, learning motivation

Copyright (c) 2023 Ruslina A, Erwin Akib, Haslinda Haslinda

✉ Corresponding author :

Email : [linarus253@gmail.com](mailto:linarus253@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5710>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 6 Tahun 2023  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat direalisasikan dalam menghadapi persaingan global sekarang ini. Melalui sistem pendidikan yang sejalan dengan itu, “Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan.” Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini adalah prioritas utama dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Sudah menjadi keyakinan diri pada umumnya, bahwa dari waktu ke waktu sangat penting peran guru dalam terciptanya proses pembelajaran. demikian juga pada era globalisasi, separuh pekerjaan mungkin dapat digantikan oleh kecanggihan teknologi yang sangat berkembang dengan pesat. Keberhasilan seseorang dalam suatu aspek tertentu sebagai guru juga diharapkan dapat menerapkan media pendidikan yang baik untuk siswanya. Media pembelajaran yakni segala sesuatu yang dapat menyalurkan atau menyampaikan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga memperoleh lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melaksanakan proses belajar secara efisien dan afektif. Saridewi dkk. (2017) juga menjelaskan manfaat dari media pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran dapat merangsang siswa agar berpikir kritis, menggunakan kemampuan imajinasinya, bersikap dan berkembang lebih baik, sehingga menghasilkan kreativitas dan karya cipta yang inovatif.

Hidayati dkk. (2021) menjelaskan bahwa dalam buku cerita bergambar, sebuah cerita sederhana atau dongeng yang diceritakan melalui gambar berturut-turut dan kedua teks dan gambar yang digunakan. Terkadang ada, bahkan mungkin tidak ada teks. Dalam kasus di mana ada teks, teks dan gambar saling melengkapi. Dijelaskan juga oleh Gunansyah (Maulana dkk., 2019) bahwa melalui penambahan gambar pada tulisan akan mempermudah siswa dalam menuangkan ide sekaligus dalam waktu bersamaan pembaca akan lebih memahami yang sedang dibacanya. Dari penjelasan tersebut sebuah media cerita bergambar haruslah bisa menceritakan dengan detail apa yang mau diceritakan agar siswa sendiri dapat mengetahui isi cerita yang dipaparkan oleh guru dari media cerita bergambar. Media cerita bergambar yaitu media yang di dalamnya memiliki unsur gambar dan sebuah cerita yang terpadu. Menurut Julya & Nur (2022), cerita bergambar yaitu buku yang isinya memiliki unsur gambar dan katakata, di mana gambar dan kata-kata tersebut tidak berdiri secara individunamun memiliki keterkaitan satu sama lain supaya menjadi sebuah kesatuan cerita. Media cerita bergambar yaitu perantara yang bisa mengkomunikasikan kenyataan serta ide secara kuat dan jelas dengankombinasi antara pengungkapan kata-kata dan gambar (Latifah dkk., 2019).

Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sedangkan menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mengefektifkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lativa (Situmorang dkk., 2022).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media elektronik yaitu media video berbasis Powtoon dalam pembelajaran daring, khususnya saat pandemi COVID-19. Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini bahwa penggunaan media elektronik efektif digunakan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh/daring. Dengan memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, materi yang disajikan dengan menggunakan aplikasi Powtoon menjadi lebih jelas dan nyata dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi. Tri Septianing (Zebua dkk., 2023) telah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran tematik dalam metode pembelajaran elektronik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis yaitu menggunakan beberapa penelitian yang sudah

pernah dilakukan. Adapun hasil penelitiannya yaitu penggunaan video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik terjadi peningkatan minat belajar mulai terendah 14,08% hingga yang tertinggi 76,18% dengan rata-rata sebesar 40,86%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran efektif digunakan karena dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Aisyah dkk. (2021), efektivitas merupakan korelasi antara hasil dan tujuan, atau dapat juga digambarkan sebagai ukuran sejauh mana tingkat kinerja, pedoman dan prosedur organisasi ditemukan. dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas juga berkaitan dengan derajat capaian kesuksesan suatu tindakan di sektor publik. Oleh karena itu, suatu kegiatan dianggap efektif apabila kegiatan tersebut berdampak signifikan terhadap keberdayaan memberikan layanan publik yang merupakan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengertian yang sama, efektivitas merupakan indikator keberhasilan atau kegagalan pencapaian suatu organisasi dalam mencapai tujuannya (Zega dkk., 2022). Jika suatu organisasi mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut telah bekerja secara efektif. Ukuran efektivitas menunjukkan jangkauan efek dan hasil dari hasil langkah-langkah dalam mencapai tujuan program. Semakin tinggi masukan output yang dihasilkan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan, maka akan semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Menurut Ali dkk. (2021), efektivitas adalah kaitan antara output dengan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai, maka dikatakan efektif jika proses dilakukan sampai pada akhir kebijakan yang ditetapkan. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya (Rezkyana dkk., 2023). Salah satu upaya agar pembelajaran menjadi efektif adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Media yang dimaksud di antaranya ialah media visual, media audio, dan media audio-visual. Sejalan dengan dua pendapat di atas, Simbolon (2021) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Dari beberapa pendapat para ahli tentang menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan atau mengekspresikan ide, gagasan dan perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis) yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) untuk dipahami sesuai dengan maksud penulis. Menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase yaitu fase pra penulisan (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan) (Kusumaningtyas dkk., 2020).

Melalui penekanan pada kebaruan topik penelitian dan research gap yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan pendidikan dasar dan pemahaman tentang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran cerita bergambar.

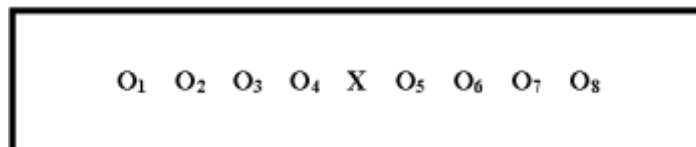
Dalam konteks motivasi belajar, teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik menjadi relevan untuk dipertimbangkan. Motivasi intrinsik adalah daya dorong internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa adanya stimulus eksternal. Sementara motivasi ekstrinsik melibatkan faktor-faktor luar yang mempengaruhi perilaku individu. Dalam penelitian ini, kita dapat mengeksplorasi bagaimana penggunaan media elektronik dapat memengaruhi kedua aspek motivasi ini

Dengan mengintegrasikan pemahaman motivasi siswa dalam konteks penggunaan media elektronik untuk pembelajaran cerita bergambar, penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam belajar, baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari faktor eksternal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa di tingkat pendidikan dasar.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pada penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap perlakuan dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Chotimah dkk., 2022). Bentuk desain penelitian eksperimen menggunakan *Quasi*

*Experimental Design* dengan bentuk *Time Series Design*. Pada desain ini kelompok diberi *pretest* sampai empat kali dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Setelah diberikan *pretest* maka *posttest* juga diberikan diakhir penelitian yang dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian. skema penelitian dapat digambarkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Skema Penelitian**

Keterangan:

- O1 : *Pretest* Pertama
- O2 : *Pretest* Kedua
- O3 : *Pretest* Ketiga
- O4 : *Pretest* Keempat
- X : Media Elektronik dan Peran Guru dalam Menulis Cerita Bergambar.
- O1 : *Posttest* Pertama
- O2 : *Posttest* Kedua
- O3 : *Posttest* Ketiga
- O4 : *Posttest* Keempat

Lokasi penelitian yakni di sekolah dasar negeri se-wilayah II Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, yaitu SDN 14 Bonto-Bonto dan SDN 16 Laikang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu usaha menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas seperti yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, maka kualitas pendidikan di Indonesia harus selalu ditingkatkan. Peningkatan kualitas pendidikan tentunya harus didukung dengan peningkatan kualitas tenaga guru, sarana dan prasarana pembelajaran serta model dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

Dalam kaitan itu penerapan media elektronik dalam pembelajaran cerita bergambar dilaksanakan untuk melihat efektivitas yang terdiri dari keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik, motivasi belajar, dan kemampuan menulis cerita bergambar peserta kelas V SD Wilayah II Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media elektronik akan diuraikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut.

### Keterlaksanaan Pembelajaran

Menerapkan media elektronik pada pembelajaran menulis cerita bergambar telah terlaksana dengan baik. Mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Hal ini berdasarkan persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 95,23%, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2021), bahwa keterlaksanaan pembelajaran ajaran dengan menerapkan model media pembelajaran elektronik telah terlaksana dengan baik. Pembelajaran dilakukan guna membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, oleh karena itu guru dalam melaksanakan pembelajaran harus tepat merencanakan melaksanakan dan mengevaluasi agar peserta didik dapat belajar dengan baik (Ruhana dkk., 2023).

Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tertarik untuk belajar dan guru harus memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif. Keterlaksanaan Pembelajaran dapat mempengaruhi perubahan perilaku pada peserta didik. Menurut Ruhana dkk. (2023), perubahan perilaku dengan keterlaksanaan pembelajaran meliputi perubahan pada aspek-aspek

diantaranya aspek kognitif, aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Dengan demikian keterlaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga akan berdampak positif terhadap peserta didik.

### Aktivitas Belajar Peserta Didik

Media elektronik pada pembelajaran menulis cerita bergambar pada peserta didik tergolong sangat aktif. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Dalilah (2020) bahwa aktivitas peserta didik tergolong sangat aktif dengan menerapkan media elektronik pada kegiatan pembelajaran. Adapun penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Azizah (2017) yang mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran tanpa aktivitas peserta didik yang baik maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

**Tabel 1. Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis Cerita Bergambar**

| Aspek Pembelajaran | Kelompok Pengguna Media Elektronik | Kelompok Kontrol |
|--------------------|------------------------------------|------------------|
| Kegiatan Awal      | 95%                                | 88%              |
| Kegiatan Inti      | 96%                                | 89%              |
| Kegiatan Penutup   | 94%                                | 87%              |

Menurut Gage dan Berlie (dalam Masni, 2017), peserta didik memiliki aktivitas belajar yang tinggi jika ia termotivasi secara intrinsik. Oleh karena itu guru harus dapat membuat kegiatan pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar sehingga dapat membuat aktivitas belajar peserta didik sangat aktif. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, pembelajaran dengan menerapkan media elektronik pada pembelajaran menulis cerita bergambar di mana peserta didik sangat aktif. Oleh karena itu, media elektronik merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### Motivasi Belajar

Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar.

**Tabel 2. Motivasi Belajar Peserta Didik (Hasil Kuesioner)**

| Kelas V SD Wilayah II     | Motivasi Rata-Rata (Skala 1-5) |
|---------------------------|--------------------------------|
| Kelompok Media Elektronik | 4.2                            |
| Kelompok Kontrol          | 3.7                            |

Pembelajaran merupakan proses di mana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keefektifan proses pembelajaran berlangsung. Sementara pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap yang disebabkan oleh pengalaman dan melibatkan ketrampilan kognitif dan sikap dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran efektif apabila interaksi antara pendidik dan peserta didik berlangsung aktif serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa

memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu di mana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Suatu motivasi adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motivasi yang dimilikinya. Kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki orang tersebut. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.

### **Efektivitas Media Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Menulis Cerita Bergambar**

Hasil pada penelitian ini yaitu terdapat peningkatan kemampuan menulis cerita bergambar pada peserta didik dengan menggunakan media elektronik pada pembelajaran menulis cerita bergambar. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lativa Qurrotaini dkk, (2020). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media elektronik yaitu media video berbasis Powtoon dalam pembelajaran daring, khususnya saat pandemi COVID-19. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan media elektronik efektif digunakan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh/daring.

Penelitian kami memiliki kebaruan karena kami menerapkan media elektronik dalam pembelajaran menulis cerita bergambar pada peserta didik kelas V SD Wilayah II Kecamatan Ma' rang Kabupaten Pangkep. Ini merupakan pendekatan yang belum banyak digunakan dalam konteks ini di daerah kami. Perbedaan signifikan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kami pada kelas V SD, yang masih belum banyak terselidiki dalam konteks penggunaan media elektronik untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita bergambar. Penelitian sebelumnya mungkin lebih berfokus pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, kami mengintegrasikan media video berbasis Powtoon sebagai salah satu bentuk media elektronik yang efektif dalam pembelajaran cerita bergambar. Pendekatan ini membawa unsur kebaruan dalam proses pembelajaran, yang dapat memberikan pengalaman yang lebih menarik dan interaktif kepada peserta didik. Hasil penelitian kami juga mencerminkan dampak positif dalam hal keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik, motivasi belajar, dan kemampuan menulis cerita bergambar peserta didik. Dengan demikian, penelitian kami berpotensi memberikan kontribusi

penting untuk pengembangan pendidikan di tingkat SD dan penggunaan media elektronik dalam konteks pembelajaran cerita bergambar. Hal ini mencerminkan kebaruan dalam pendekatan pembelajaran yang kami terapkan.

Dalam konteks penggunaan media elektronik dalam pembelajaran cerita bergambar, temuan kami sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliana (2019), yang juga menyatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model media pembelajaran elektronik telah terlaksana dengan baik. Temuan ini memberikan konsistensi dalam memahami bahwa penerapan media elektronik dalam pembelajaran dapat berjalan efektif. Namun, seiring dengan kesesuaian dengan penelitian Yuliana, kami juga menyadari perbedaan konteks dan hasil penelitian yang mungkin dapat memengaruhi temuan kami. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bahwa setiap penelitian memiliki karakteristik khusus dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasilnya. Mengacu pada penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Nur Dalilah (2020), yang menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik menjadi sangat aktif dengan penggunaan media elektronik dalam pembelajaran. Hal ini mendukung temuan kami tentang aktivitas belajar peserta didik yang sangat aktif ketika media elektronik digunakan dalam pembelajaran cerita bergambar.

Dalam konteks motivasi belajar, penelitian yang dilakukan oleh Yusmarwati (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan temuan kami bahwa penggunaan media elektronik dalam pembelajaran cerita bergambar berdampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan merujuk pada penelitian terdahulu ini, kami memahami bahwa penelitian kami berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang efektivitas penggunaan media elektronik dalam pembelajaran cerita bergambar, terutama dalam konteks pendidikan di daerah kami. Penekanan pada perbedaan konteks dan karakteristik penelitian sebelumnya juga perlu diperhatikan untuk memahami dampak yang lebih mendalam dari temuan kami.

Metodologi penelitian yang kami terapkan memiliki peran sentral dalam mendukung temuan kami. Kami menggunakan pendekatan eksperimental dengan kelompok kontrol untuk membandingkan efektivitas penggunaan media elektronik dalam pembelajaran cerita bergambar. Metode ini memungkinkan kami untuk mengukur perbedaan hasil pembelajaran antara kelompok yang menggunakan media elektronik dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media elektronik.

Selain itu, kami menerapkan metode observasi dan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah kami validasi. Metode observasi memungkinkan kami untuk memantau keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas belajar peserta didik secara langsung ini sejalan dengan penelitian Umayah (2019). Data yang kami kumpulkan juga mencakup data motivasi belajar peserta didik yang diperoleh melalui kuesioner. Hasil dari metode ini memberikan bukti empiris yang kuat terkait efektivitas penggunaan media elektronik dalam pembelajaran cerita bergambar. Penting untuk mencatat bahwa kami juga melibatkan peserta didik dan guru dalam proses penelitian, dan kami mengamati interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran. Metodologi ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana media elektronik memengaruhi interaksi dalam kelas, serta aktivitas dan motivasi peserta didik.

Keterbatasan utama dalam penelitian kami adalah waktu dan sumber daya yang terbatas. Karena kendala waktu, kami tidak dapat melaksanakan penelitian ini dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengamati dampak jangka panjang dari penggunaan media elektronik. Selain itu, sumber daya yang terbatas membatasi cakupan penelitian ini hanya pada satu sekolah di daerah kami. Selain itu, keterbatasan lain adalah bahwa penelitian kami hanya memeriksa efektivitas penggunaan media elektronik dalam pembelajaran cerita bergambar pada peserta didik kelas V SD. Oleh karena itu, generalisasi temuan ini perlu diperhatikan, terutama ketika diterapkan pada tingkat pendidikan yang berbeda.

Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, temuan ini memberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan keilmuan dalam dua cara utama. Pertama, penelitian ini memperkuat bukti tentang efektivitas penggunaan media elektronik dalam konteks pendidikan di tingkat Dasar sejalan dengan penelitian Ruhana dkk.

(2023). Hal ini dapat membantu mengembangkan dasar pengetahuan tentang metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam era digital. Kedua, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa media elektronik dapat meningkatkan motivasi belajar, yang memiliki dampak positif pada hasil belajar peserta didik. Ini memberikan wawasan berharga kepada para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan berorientasi pada peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik, minat baca siswa, dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* terhadap keterampilan menulis peserta didik. Dengan skor persentase *Gain* sebesar 62%, metode ini dapat dikategorikan sebagai cukup efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis dan minat baca siswa. Dengan demikian, metode pengajaran menggunakan media cerita bergambar dapat dijadikan pilihan yang relevan dalam konteks pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Riyanto, Y., & Suhanadji, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.7>
- Ali, N. A., Takaria, J., & Pattimukay, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Bangun Datar. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 71–78. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v1i2.499>
- Anggraini, S., Aprinawati, I., Ananda, R., Pebriana, P. H., & Rizal, M. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menerapkan Model Reciprocal Teaching Siswa Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 686–699.
- Brada, E., Ananda, R., Aprinawati, I., & others. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Paired Story Telling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3).
- Chotimah, T. R. C., Astutiningtyas, E. L., & Ikaningtiyas, F. (2022). Implementasi Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat Melalui Blended Learning. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i1.29212>
- Dewi, A. Y., Pebriana, P. H., Ananda, R., Pahrul, Y., & Sumianto, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 185–193.
- Hidayati, K., Nandini, N. K. S., & Adnan, M. (2021). The effectiveness of treffinger's learning model in increasing the creativity and mathematics achievement of gifted students. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v8i2.43397>
- Julya, D., & Nur, I. R. D. (2022). Studi Literatur Mengenai Kecemasan Matematis Terhadap Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(1), 181–190. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i1.2006>
- Kusumaningtyas, P., Oktafiani, R., Nurhadi, M., & Sulistyaningwarni, S. (2020). Pengaruh Isu Sosiosaintifik Dalam Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Asam Basa. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 64–74. <https://doi.org/10.19109/ojpk.v4i1.5172>



4183 *Efektivitas Media Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Menulis untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V – Ruslina A, Erwin Akib, Haslinda Haslinda*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5710>

- Kusumawati, M. D., Fauziddin, M., & Ananda, R. (2023). The Impact of Reward and Punishment on the Extrinsic Motivation of Elementary School Students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 183–192.
- Latifah, S., Basyar, S., & Sasmiyati, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Pemahaman Konsep dan Kecakapan Berpikir Rasional Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 156. <https://doi.org/10.24127/jpf.v7i2.2248>
- Maulana, D. F., Wardono, Marwoto, P., & Mariani, S. (2019). The ability of mathematical literacy on learning treffinger realistic assistance schoology. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(3), 032132. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/3/032132>
- Putri, R. N., Rizal, M. S., Kusuma, Y. Y., Ananda, R., Surya, Y. F., & Pebriana, P. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 007 Sipungguk. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 711–720.
- Rezkyana, R., Nursalam, N., & Sulfasyah, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan Media Audio—Visual Video Terhadap Kemampuan Higher Order Thinking Skills Pada Pembelajaran IPS dan Self-Efficacy Siswa Kelas IV SD Wilayah II Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 1526–1541. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.3018>
- Ruhana, B. A., Meiliyadi, L. A. D., & Zaini, M. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Suhu dan Kalor. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v6i1.10375>
- Saridewi, N., Suryadi, J., & Hikmah, N. (2017). The Implementation of Discovery Learning Method to Increase Learning Outcomes and Motivation of Student in Senior High School. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.30870/jppi.v3i2.782>
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250–262.
- Simbolon, A. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan Alat Peraga Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Didactical Mathematics*, 3(2), 20–28. <https://doi.org/10.31949/dm.v3i2.1514>
- Situmorang, D. F., Siahaan, T. M., & Tambunan, L. O. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 2(02), 396–404. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.1793>
- Umayah, Y. (2019). Penerapan Model Discovery Learning dalam Mengatasi Kecemasan Matematika Siswa SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 74. <https://doi.org/10.30656/gauss.v2i2.1778>
- Wahyuni, S., Ananda, R., & Marta, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 192–203.
- Zebua, Y., Telaumbanua, Y. N., & Zega, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMP Negeri 1 Botomuzoi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 461–470. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.210>
- Zega, S. S., Lase, S., & Mendrofa, R. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa di SMP Negeri 4 Gunungsitoli. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 687–702. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1356>